

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aini, H., Syamsun, H., & Setiawan, A. (2014). Risiko rantai pasok kakao di Indonesia dengan metode analytic network process dan failure mode effect analysis terintegrasi. *J. Manajemen dan agribisnis*. **11**(3): 209-219
- Anjarsari, I. R. D., Ariyanti, M., & Rosniawaty, S. (2020). Studi ekofisiologis tanaman teh guna meningkatkan pertumbuhan hasil dan kualitas teh. *J. Kultivasi*. **19**(3): 1181-1188
- Anova, A. (2017). Upaya PT. Perkebunan Nusantara VII dalam mengembangkan ekspor teh hitam ke Malaysia. *J. Jom*. **4**(2): 1-13
- Ashardiono, F. (2020). From commodity to specialty products: three key concepts for a sustainable tea and coffee industry in Indonesia. *J. Asia-Japan Research Academic Bulletin*. **1**(51): 1-6
- Arifin. (2016). Pengantar Agroindustri. CV Mujahid Press : Bandung
- Atmaja, M. I. P., Maulana, H., Shabri, G., Riski, P., Fauziah, A., & Harianto, S. (2021). Evaluasi kesesuaian mutu produk teh dengan persyaratan standar nasional Indonesia. *J. Standardisasi Volume*. **23**(1): 43-52
- Aulia, R. M., Heryanto, M. A., Rachmawati, E., & Renaldi, E. (2022). Identifikasi dan pengendalian risiko produksi teh hitam orthodox pada PT Perkebunan Nusantara VIII. *J. Agroindustri*. **8**(2):167-177
- Azizah, F. U., Hamidah, S., & Dewantoro, V. (2019). Analisis pengendalian kualitas produk teh hitam di unit produksi pagilaran PT Pagilaran Keteleng Balado Batang Jawa Tengah. *J. Dinamika Sosial Ekonomi*. **20**(1): 65-80
- [BPTK] Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat. (2013). Budidaya Tanaman Teh Organik. Kementerian Pertanian : Lembang
- Brilliantina, A., Purnomo, B. H., & Suryaningrat, I. B. (2018). Sistem dinamis penilaian kinerja produksi teh kebun bantaran PT Perkebunan Nusantara XII. *J. Agroteknologi*. **12**(1): 58-63
- BPS. (2018). Statistik Teh Indonesia 2018. Jakarta
- BPS. (2019). Statistik Teh Indonesia 2019. Jakarta
- Budiasih, Y. (2012). Struktur organisasi. Desain kerja, budaya organisasi dan pengaruhnya terhadap produktifitas karyawan. *J. Likuiditas*. **1**(2): 99-105.

- Budiman, K., Kartono & Timisela, N. R. (2019). Risiko usahatani kakao di Kabupaten Kolaka. *J. Budidaya Pertanian*. **15**(2): 119-126
- Christian, W. (2013). Implementasi pengendalian kualitas dengan metode statistic pada xyz. *J. Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. **2**(2): 1- 16
- Chaprilia, A., & Yuliawati. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi volume ekspor teh PTPN IX Jawa Tengah. *J. Sepa*. **14**(2): 167-175
- Dahlian, L. (2019). Kapita Selekta Manajemen dan Agribisnis Perkebunan. IPB Press : Bogor
- Damanik, D. A. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi teh (studi kasus : PTPN IV Bah Butong, Kec. Sidamanik, Kab. Simalungun Sumatera Utara). *J. Fekon*. **2**(2): 1-15
- Dewi, S., & Purwono. (2019). Mutu petik teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) di kebun Bedakah, Wonosobo, Jawa Tengah. *J. Buletin Agrohorti*. **7**(1): 337 -342
- [Ditjenbun] Direktorat Jendral Perkebunan. Produksi Teh Menurut Provinsi di Indonesia 2016-2020. Jakarta
- [Ditjenbun] Direktorat Jendral Perkebunan. (2018). Statistik Perkebunan Indonesia 2017-2019. Jakarta
- [Ditjenbun] Direktorat Jendral Perkebunan. (2019). Statistik Perkebunan Indonesia 2018-2020. Jakarta
- Ebenezer, A., Devadasan, S. R., Sreenivasa, C. G., & Murugesh, R. (2011). Total failure mode and effects analysis in tea industry: a theoretical treatise. *J. Total Quality Management*. **22**(12): 1355-1369
- Effendi, D. S., Syakir, M., Yusron, M., & Wiranto. (2010). Budidaya dan pasca panen teh. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan : Bogor
- Emanauli., F., Sari, P., & Oktaria, F. (2021). Analisis break event point (BEP) pada pabrik teh PT. Perkebunan Nusantara VI unit usaha Kayu Karo. *J. Agri Sains*. **5**(1): 24-34
- Fahadha, R. U., Nuryati, T., & Sutarto. (2019). Evaluasi risiko rantai pasok pada komoditas bawang merah di Lampung. *J. OPSI*. **12**(2): 108-115.
- Fajri, M., Ernawati., & Erlansari, A. (2019). Sistem pakar penyakit dan hama pada tanaman teh menggunakan certainty factor berbasis android. *J. Rekursif*. **7**(2): 155-165

- Fauziah, F., Wulansari, R., & Rezamela, E. (2018). Pengaruh pemberian pupuk mikro zn dan cu serta pupuk tanah terhadap perkembangan empoasca sp. pada areal tanaman teh. *J. Agrikultura*. **29**(1): 26-34
- Gaspersz, V. (2002). Pedoman Implementasi Program Six Sigma. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta
- Handryani, F., Wiyono, S. N., Kusno, K., & Rochdiani, D. (2021). Identifikasi risiko pada produksi paprika (studi kasus di CV Cantigi Kabupaten Garut, Jawa Barat). *J. Forum Agribisnis*. **11**(1): 90-100
- Haq, M. S & Karyudi. (2013). Upaya peningkatan produksi teh (*Camelia sinensis* (L.) O. kuntze) melalui penerapan kultur teknis. *J. Warta PPTK*. **24**(1): 71-84.
- Haq, M. S., Rachmiati, Y., & Karyudi. (2014). Pengaruh pupuk daun terhadap hasil dan komponen hasil pucuk tanaman teh (*Camellia sinensis* L.) O. Kunze var. *Assamica* (Mast.) Kitamura). *J. Penelitian teh dan Kina*. **17** 2): 47-56.
- Haryono, C. G. (2020). Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi. CV. Jejak : Sukabumi
- Hartoto, W. E. (2007). Penilaian Investasi Sektor Rill. Semarang University Press : Semarang
- Hastuty, S. (2017). Identifikasi faktor pendorong alih fungsi lahan pertanian. Prosiding Seminar Nasional. **3**(1): 253- 352
- Heriani, N., Zakaria, W. A., & Soelaiman, A. (2013). Analisis keuntungan dan risiko usahatani tomat di Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus. *J. Ilmu ilmu Agribisnis*. **1**(2): 169-173.
- Hidayanti, A., Irianto, H., & Kusnandar. (2018). Strategi pengembangan rantai pasok kentang berkelanjutan di Kabupaten Magetan. *J. Agro Ekonomi*. **36**(2): 163-182.
- Hukom, Z. F. M. (2021). Awal musim hujan dan awal musim kemarau lokal di perkebunan teh. *J. Agrologia*. **10**(2): 63-68
- Ikasari, D. M., Santoso, I., Astuti, R., Septifani, R., & Armada, T. W. (2021). Manajemen Risiko Agroindustri: Teori dan Aplikasinya. Malang : UB Press

- Indira, A., & Trimo, L. (2021). Analisis risiko produksi stroberi dengan metode z score dan value at risk pada CV. Bumi Agro Teknologi, Jawa Barat. *J. Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. **7**(1): 331-351.
- Indriati, G., & Soesanty, F. (2014). Hama helopeltis spp. dan teknik pengendaliannya pada tanaman teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze). *J. Sirinov*. **2**(3): 189-198.
- Irawan, H. T., Pamungkas, L., & Muzakir. (2019). Analisis risiko pasok komoditas cengkeh di Kecamatan Salang Kabupaten Simeulue. *J. Optimalisasi*. **5**(2):72-81
- Irawan, J. P., Santoso, I., & Mustaniroh, S. A. (2017). Model analisis dan strategi mitigasi risiko produksi kripik tempe. *J. Teknologi dan Manajemen Agroindustri*. **6**(2): 88-96.
- Januar, M., Astuti, R., & Ikasari, D. M. (2014). Analisis pengendalian kualitas pada proses pengeringan teh hitam dengan metode six sigma. *J. Teknologi Pertanian*. **15**(1): 37-46
- Jaya, R., Machfud., Raharja, S., & Marimin. (2014). Analisis dan mitigasi risiko rantai pasok kopi gayo berkelanjutan dengan pendekatan fuzzy. *J. Teknologi Industri Pertanian*. **24**(1): 61-71.
- Jumiana, W., Azhar., & Marsudi, E. (2018). Analisis variasi harga dan integrasi pasar vertical cabai merah Kabupaten Gayo Lues. *J. Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*. **3**(4): 577-593
- Kahan, D. (2013). *Managing Risk In Farming*. FAO Rome : Italy
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2015). Rencana Strategi Kementerian Perdagangan Tahun 2015-2019. Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Jakarta
- Khadijah, T. S., Irnad., & Utama, A. P. (2016). Strategi pemasaran teh hitam, merk alam dempo pada CV. Karya Sejahtera Pagar Alam. *J. Agrisep*. **15**(2): 213-222
- Kountur, R. (2008). *Mudah Memahami Manajemen Risiko Perusahaan*. Jakarta : Penerbit PPM
- Kurniati, D. (2012). Analisis risiko produksi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada usahatani jagung (*Zea mays L.*) di Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak. *J. Sosial Ekonomi Pertanian*. **1**(30): 60 – 68

- Kurniati, D., Hartono, S., Widodo, S., & Suryantini, A. (2014). Risiko pendapatan pada usahatani jeruk siam di Kabupaten Sambas. *J. Social Economic of Agriculture*. **3**(2): 12– 19.
- Kusumawati, A., & Triaji, A. (2017). Perbandingan penggunaan mesin petik dan petik tangan terhadap hasil produksi pucuk teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) di Perkebunan Kayu Aro PTPN VI Kabupaten Kerinci. *J. Agriteknose*. **8**(2): 36-44.
- Lawalata, M., Darwanto, D. H., & Hartono, S. (2017). Risiko usahatani bawang merah di Kabupaten Bantul. *J. Agribisnis Sumatera Utara*. **10**(1): 56 – 73.
- Liem, J. L., & Herawati, M. M. (2021). Pengaruh umur daun teh dan waktu oksidasi enzimatis terhadap kandungan total flavonoid (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze). *J. Teknik Pertanian*. **10**(1): 41-48
- Maulana, M. (2005). Identifikasi permasalahan pengolahan mutu teh do unit usaha perkebunan Malabar PT. Nusantara VIII Jawa Barat. *J. Sosial Ekonomi Pertanian*. **5**(3): 1-25
- Maulia, K. (2016). Pengelolaan pemeliharaan tanaman teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) diunit perkebunan Tambi, PT Tambi Kabupaten Wonosobo, Jawa tengah. Institut Pertanian Bogor.
- Melani, S. S., Sulistyowati, L., & Trimo, L. (2021). Sumber risiko dan mitigasi risiko jamur merang (*volvariella volvaceae*) di Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang. *J. Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. **7**(2): 1756-1769.
- Muharroron, M., & Taryono. (2018). Keragaan hasil perdu teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze.) hasil perbanyak vegetatif pertama. *J. Vegetalika*. **7**(3): 49-55
- Munawir, H., & Krismiyanto. (2016). Analisis risiko dan strategi mitigasi risik supply chain susu sapi (studi kasus di Desa Singosari, Boyolali). *J. Simposium Nasional Teknologi Terapan*. **1**(1): 1-10.
- Mutia, Y., & Trimo, L. (2019). Beberapa faktor penyebab ketidaksesuaian proses produksi teh hitam orthodox di pabrik XYZ. *J. Agroindustri*. **9**(2): 83-93
- Nadapdap, H. J., & Saefudin, B. R. (2020). Risiko ushatani manga di Kecamatan Rembang Jawa Tengah. *J. Penelitian Pertanian Terapan*. **20**(2): 161-169
- Nadhira, A. H. K., Oktiarso, T., & Harsoyo, T. D. (2019). Manajemen risiko rantai pasok produk sayuran menggunakan metode supply chain operation

- reference dan model house of risk. J. Teknologi Informasi dan Industri. **2**(2): 101-117.
- Nadhira, P. G., & Trimo, L. (2020). Pengendalian persediaan bahan baku teh hijau di CV. XY Kota Cimahi. J. Ekonomi Pertanian dan Agribisnis. **4**(2): 277-287.
- Nugraha, I. J., Wastra, A. R., & Ichdayati, L. I. (2018). Strategi penanganan risiko operasional pemasaran produk teh celup hijau walini pada industry hilir teh PT Perkebunan Nusantara VIII Bandung Jawa Barat. J. Agribisnis. **12**(1): 11-26.
- Nura, H., fajri., & indra. (2021). Analisis risiko produksi usahatani jagung di Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan. J. Agrisep. **22**(1): 31-43.
- Nurfadillah, S., Budiraharjo, K., & Roessali, W. (2020). Prioritas dan strategi penanganan risiko produksi pada industri tahu di Kabupaten Grobongan. J. Agritech. **22**(1): 40- 48.
- Patimah, L., & Trimo, L. (2019). Beberapa faktor penentu keberlanjutan usaha agroindustri teh rakyat. J. Agro Industri Perkebunan. **7**(1): 11-21.
- Paramita, G., Indradewa, D., & Waluyo, S. (2014). Pertumbuhan bibit tujuh klon teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) PGL dengan pemberian bahan mengandung hormon tumbuh alami. J. Vegetalika. **2**(3):1-12.
- Pariyanti, E. (2017). Analisis pengendalian risiko pada usaha keripik singkong. J. Manajemen Magister. **3**(1): 32-41
- Pedekawati, C., Karyani, T., & Sulistyowati, L. (2017). Implementasi house of risk (HOR) pada petani dalam agribisnis manga gedong gincu. J. Agribisnis Terpadu. **10**(1): 97-112
- Prasetyo, M. D., Santoso, I., Mustaniroh, S. A., & Purwadi. (2017). Penerapan metode fmea dan ahp dalam perumusan strategi pengolaan risiko proses produksi yoghurt. J. teknologi Pertanian. **18**(1): 1-10.
- Prastiwi, A. E., & Lontoh, A. P. (2019). Manjemen pemetikan teh (*Camelia Sinensis* (L.) O. Kuntze) di Unit Perkebunan Tambi Wonosobo, Jawa Tengah. J. Agrohorti. **7**(1): 115-122.
- Prihtanti, T. M. (2014). Analisis risiko berbagai luas pengusahaan lahan pada usahatani padi organik dan konvesional. J. Agric. **26**(1): 29-36.

- Punjawan, I. N., & Geraldin, L. H. (2009). House of risk : a model for proactive supply chain risk management. *J. Business Process management.* 15(6): 953-957
- Rachman, N. D. (2014). Manajemen risiko berkelanjutan pada rantai pasok buah papaya callina dan buah naga. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Skripsi
- Rahardjo, P., Rachmiati, Y., & Salim, A. A. (2012). Pengaruh pupuk majemuk NPK (27%:6%:10%) disbanding dengan pupuk tunggal pada tanaman teh menghasilkan klon GMB 7 di tanah andisols. *J. Penelitian Teh dan Kina.* 15 (2): 59-72
- Rahardjo, P. (2008). Pupuk NPK lepas lambat dengan zeolite sebagai salah satu filler di perkebunan teh. *J. Zeolit Indonesia.* 7(2): 88-95
- Ramadina, F., Ayesha, I., & Amnilis. (2019). Mitigasi risiko rantai pasok agribisnis beras solok pada UD. Cahaya Makmur di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok. *J. Mahasiswa Pertanian.* 3(2): 116-124
- Ramanda, M. R., Nurjanah, S., & Widyasanti, A. (2021). Audit energi proses pengolahan teh hitam (CTC) dengan system pengambilan keputusan metode space. *J. Teknik Pertanian Lampung.* 10(2): 183-192
- Ranjith, K., & Ilango, R. V. J. (2017). Impact of grafting methods, scion materials of scions on graft success, vigour and flowering of top worked plants in tea (*Camellia spp.*). *J. Scientia Horticulturae.* 2(1): 139-146
- Rangkuti, K., Siregar, S., Thamrin, M., & Andriano, R. (2014). Pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap pendapatan petani jagung. *J. Agrium.* 19(1): 52-58.
- Rezamela, E., Fauziah, F., & Dalimoenthe, S. L. (2016). Pengaruh bulan kering terhadap interaksi serangan empoasca sp dan blister blight di kebun teh Gambung. *J. Penelitian Teh dan Kina.* 19(2): 169-178.
- Riska, N., Rukmana, D., & Rukka, R. M. (2020). Strategi pemanfaatan program brigade alat dan mesin pertanian (bast). *J. Sosial Ekonomi Pertanian.* 16(1): 83-94
- Ryian, V., Manumono, D., & Ambarsari, A. (2018). Manajemen persediaan produk teh di PT Perkebunan Tambi Unit Kebun Tambi Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo. *J. Masepi.* 3(2): 1-10
- Rohdiana, D. (2015). Teh: proses, karakteristik dan komponen fungsionalnya. *J. Food Review Indonesia.* 10(8): 34-37.

- Rohman, F. (2017). Analisis risiko produksi teh basah pada PT Perkebunan Nusantara VIII Gunung Mas Kabupaten Bogor Jawa Barat. Skripsi. Institut Pertanian Bogor
- Rohmah, N., & Wachjar, A. (2015). Pengelolaan pemangkas tanaman teh (*camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) di Wonosobo. *J. Agrohorti*. **3**(1): 79-86
- Safitri, I. A., & Junaedi, A. (2018). Manajemen pemangkas tanaman teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) di Unit Perkebunan Tambi Jawa Tengah. *J. Buletin Agrohorti*. **6**(3): 344-353
- Sanjaya, B., Arwani, M. M., & Hanum, S. H. (2016). Relasi kerja mandor dengan buruh pemetik teh (kasus di PT. Perkebunan Sarana Mandiri Mukti Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang). *J. Sosiologi Nusantara*. **2**(2): 58-69
- Santoso, J., Yusdian, Y., Kantikowati, E., & Mulyawan, A. (2018). Pengaruh konsentrasi pupuk organic cair terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman teh (*camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) klon gambung 7. *J. Agrotatanen*. **1**(1): 33-40
- Sari, D. K., Affandi, D. R., & Prabawa, S. (2020) Pengaruh waktu dan suhu pengeringan terhadap karakteristik teh daun tin (*Ficus Carica* L.). *J. Teknologi Hasil Pertanian*. **12**(2): 68-77
- Sari, I. N., Lestari, E. R., & Astuti, R. (2016). Analisis produktivitas sektor kebun menggunakan craig-harris productivity model (studi kasus di PT Candi Loka Kebun Teh Jamus). *J. Teknologi dan manajemen Agroindustri*. **5**(2): 75-83.
- Setiawan, A. B., Santoso, T. N. B., & Gunawan, S. (2017). Manajemen panen dan transportasi tandan buah segar di PT. Tunggal Perkasa Plantation Sei Lala Inhu Riau. *J. Agromast*. **2**(1): 1-13
- Setiawan, W., Iskandarini., & Darus, M. B. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga teh hitam PTPN IV (analysis of factors affecting price black tea PTPN IV). *J. Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. **3**(6): 1-13
- Setiawati, M. R., Wulansari, R., & Pranoto, E. (2014). Perbandingan efektivitas pupuk hayati konsorsium dan pupuk hayati endofitik terhadap produktivitas dan Kesehatan tanaman teh menghasilkan klon GMB 7. *J. Penelitian Teh dan Kina*. **17**(2): 71-82
- Situmorang, S. M. (2010). Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis. Medan : USU Press

- Sucipto, M. B. (2015). Analisis strategi manajemen persediaan bahan baku dalam upaya untuk mengoptimalkan volume produksi pada UD. Kuda Terbang. *J. Riset Mahasiswa Ekonomi*. **2**(3): 386-402.
- Sudjarmoko, B., Hasibuan, A. M., Listyati, D., & Samsudin. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan petani membiayai teknologi pengendalian hama pengisap pucuk dan penyakit cacar daun teh. *J. Tanaman Industri dan Penyegar*. **2**(1): 21-28.
- Suprihatini, R., Sokoastri, V., Srimulyatni, A., & Setiadi, D. (2020). Saran peningkatan kualitas teh untuk meningkatkan ekspor teh Indonesia. *J. Analisis dan Opini Perkebunan*. **1**(2): 1-6
- Sriyadi, B. (2012). Seleksi klon teh assamica unggul berpotensi hasil dan kadar katekin tinggi. *J. Penelitian Teh dan Kina*. **15** (1) : 1-10.
- Syamsiyah, N., Sulistyowati, L., Kusno, K., & Wiyono, S. N. (2019). Identifikasi risiko usahatani mangga dalam pengembangan agrowisata di Kabupaten Cirebon. *J. Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora*. **21**(1): 11-16.
- Syarbaini, A., Ma'ruf, A., & Indriyani, S. P. (2021). Model pendugaan output produk teh hitam orthodox berdasarkan analisis pucuk layak olah dan perlakuan. *J. Agroindustri Halal*. **8**(1): 52-63.
- Tammah, S. U., Patimah, L., & Trimo, L. (2017). Faktor pendorong dan penarik serta strategi pengembangan agroindustri teh rakyat studi kasus kelompok tani barokah ciwidey. *J. Penelitian Teh dan Kina*. **20**(2): 99-113.
- Tanaya, I. G. L. P., Rosmilawati, L. P., Usman, A., & Hidayat, A. (2020). Analisis risiko produksi usahatani sayuran di Kabupaten Lombok Utara. *J. Agrimansion*. **21**(2): 69-81.
- Teniwut, W. A., Betaubun, K. D., Marimin, M., & Djatna, T. (2020). Mitigasi rantai pasok rumput laut dengan pendekatan house of risk dan fuzzy AHP di Kabupaten Maluku Tenggara. *J. Agritech*. **40**(3): 242-253
- Teshome, K. (2019). Pengaruh metode pengolahan teh terhadap komposisi biokimia dan kualitas sensorik teh hitam (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) : Review. *J. Hortikultura dan Kehutanan*. **11**(6): 84-95
- Thanoza, H., Silsia, D., & Efendi, Z. (2016). Pengaruh kualitas pucuk dan presentasi layu terhadap sifat fisik dan organoleptik teh CTC (*crushing tearing curling*) *J. Agroindustri*. **6**(1): 42-50

- Trimo, L., & Hidayat, S. (2019). Agroindustri berbasis teh rakyat sebagai usaha meningkatkan kesejahteraan petani teh. *J. Agribisnis dan Sosial ekonomi Pertanian UNPAD*. **4**(1): 670-680
- Tyasmoro, S. Y., Permanasari, P. N., & Saitama, A. (2021). *Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan*. Malang : UB Press
- Ula, L. H., Suyastiri, N. M dan Utami, H. H. (2019). Analisis risiko produksi daun teh basah berdasarkan pemetikan mekanik dan manual pada PT Perkebunan Nusantara IX Kebun Semugih Kabupaten Pemalang. *J. Dinamika Sosial Ekonomi*. **20**(1): 81-95.
- Ulfa, M., Maarif, M. Sukardi., & Raharja, S. (2016). Analisis dan perbaikan manajemen risiko rantai pasok gula refina dengan pendekatan house of risk. *J. Teknologi Industri Pertanian*. **26**(1): 87-103
- Wahyuni, S., Gunawan, I., & Bahar, E. (2013). Analisis faktor produksi yang mempengaruhi pendapatan petani karet di Desa Rambah Hilir Tengah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *J. Sungkai*. **1**(2): 37-47.
- Wijayantini, B. (2012). Model pendekatan manajemen risiko. *J. Ekonomi akuntansi manajemen*. **11**(2): 57-64.
- Wintolo, K., Jumiyati, S., & Rasyid, S. A. (2018). Manajemen ketersediaan bahan baku agroindustri tahu Kota Palu (studi kasus pada UKM Mitra Cemangi). *J. Kolaboratif Sains*. **1**(1): 98-111
- Wulansari, R. (2015). Kajian status hara tanah dan tanaman di perkebunan teh Jawa Barat dan Sumatera Utara. *J. Creative research*. **1**(1): 16-30
- Yang, J., Lou, F., Zhou, L., Sun, H., Yu, H., Wang, X., Zhang, X., Yang, M., Lou, Z., & Chen, Z. (2020). Residue reduction and risk evaluation of chlорfenapyr residue in tea planting, tea processing and tea brewing. *J. Pre Proof*. **738**(1): 1-22
- Yuwono, S. S., & Waziiroh, E. (2017). *Teknologi Pangan Hasil Perkebunan*. Malang : UB Press
- Zakariyah, M. Y., Anindita, R., & Baladina, N. (2014). Analisis daya saing teh Indonesia di pasar internasional. *J. Pertanian Berbasis Keseimbangan ekosistem*. **4**(8): 29-37.
- Zulfikri, M., Siregar, A. H., Lubis, Z., & Siregar, A. H. (2019). Studi efektifitas pada mesin pencacah daun teh open top roller menggunakan metode overall equipment effectiveness. *J. Dinamis*. **7**(1): 1-11.